

## Pengolahan Tanaman Toga Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga

Ida Marina<sup>1\*</sup>, Agus Yadi Ismail<sup>2</sup>, Sri Ayu Andayani<sup>1</sup>, Adi Oksifa Rahma Harti<sup>1</sup>, Dadan Ramdani Nugraha<sup>1</sup>, Dinar<sup>1</sup>, Aaf Falahudin<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Pertanian Universitas Majalengka

<sup>2</sup>Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan

Email Korespondensi\*idamarina@unma.ac.id

### Abstract

The women's farmer group "Plamboyan" in Kagok Village, Banjaran District, Majalengka Regency is the guidance of the UNMA Agribusiness Incubator. The plamboyan KWT is dominated by housewives who plant various kinds of herbal plants in their yards, and some have already done the processing. This is a market opportunity as well as introducing medicinal plants to the wider community and their benefits through various forms of processed food. Mentoring and coaching from this service activity is expected to increase KWT income and improve their welfare. The methods used include preparation and briefing, program implementation, and program follow-up. Based on the work program and targets of the Service Team to date, the entire program can be implemented. This achievement can be seen in the description of the report on the results achieved. Based on the description that has been submitted in the progress report on the implementation of this service program, it can be concluded that the implementation of the service program has only reached 30% of the total planned program. This can be understood because the activity has just started but the implementation is going well and on target.

**Keywords :** Toga plants, processing, family economic improvement

### Abstrak

Kelompok wanita tani "Plamboyan" di Desa Kagok Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka merupakan binaan Inkubator Agribisnis UNMA. KWT plamboyan didominasi ibu rumah tangga melakukan penanaman berbagai macam tanaman herbal di halaman rumahnya dan beberapa sudah melakukan pengolahan. Hal inilah menjadi peluang pasar sekaligus memperkenalkan tanaman obat ke masyarakat luas beserta manfaatnya melalui berbagai bentuk makanan olahan. Pendampingan dan pembinaan dari kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan KWT dan meningkatkan kesejahteraannya. Metode yang dilakukan antara lain persiapan dan pembekalan, pelaksanaan program dan tindak lanjut program. Berdasarkan pada program kerja dan target Tim Pengabdian hingga saat ini, keseluruhan program dapat terlaksana. Ketercapaian tersebut dapat dilihat pada uraian laporan hasil yang dicapai. Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada laporan kemajuan pelaksanaan program pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program Pengabdian yang baru mencapai 30% dari total program yang direncanakan, hal ini dapat dipahami karena kegiatan baru dimulai akan tetapi pelaksanaan berjalan dengan baik dan sesuai target.

**Kata Kunci :** Tanaman toga, Pengolahan, Peningkatan ekonomi keluarga

Submitted: 2023-01-11

Accepted: 2023-01-18

## PENDAHULUAN

Badan penelitian dan Pengembangan pertanian (Balitbangtan) Kementerian Pertanian menyebutkan sedikitnya ada 50 tanaman herbal, yang ada di Indonesia, memiliki potensi dikembangkan sebagai antivirus. Kepala Balai Penelitian Tanaman Rempah dan obat (Balitro) balitbangtan kementan Evi Savitri Iriani di Jakarta, Sabtu (27/6/2020) mengatakan Indonesia memiliki keragaman biodiversitas yang sangat tinggi, dengan menempati posisi ketiga di dunia dan ada sekitar 30 ribu tanaman yang sudah diidentifikasi.

Dari hasil studi literatur dan empiris, tambahnya, sekitar 10 ribu tanaman berpotensi sebagai sumber pengobatan serta beberapa tanaman memiliki kemampuan antivirus dan peningkat imunitas. Tidak terkecuali di Majalengka, Tanaman obat di kabupaten Majalengka sebenarnya cukup banyak mulai dari dedaunan, batang, hingga yang berupa umbi-umbian. Tanaman herbal ini bisa dikonsumsi dengan direbus, dijadikan teh, jamu, kapsul maupun dijadikan bahan makanan

dan cemilan. Kelompok wanita tani 'Plamboyan' di Desa Kagok Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka yang merupakan binaan Inkubator Agribisnis UNMA. KWT plamboyan yang didominasi ibu rumah tangga melakukan penanaman berbagai macam tanaman herbal di halaman rumahnya dan ada juga beberapa yang sudah melakukan pengolahan. Hal inilah menjadi peluang pasar sekaligus memperkenalkan tanaman obat ke masyarakat luas beserta manfaatnya melalui berbagai bentuk makanan olahan. Pendampingan dan pembinaan dari kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan KWT dan meningkatkan kesejahteraannya.

Fakta bahwa masyarakat Indonesia cenderung lebih suka ngemil dibandingkan dengan makan besar ini diungkap oleh sebuah survey yang dilakukan oleh industri camilan Mondelez International berjudul *The State of Snacking*. Penelitian yang dirilis hasilnya pada Desember 2019 lalu dilakukan dengan mengecek kebiasaan dan tren ngemil di 11 negara, termasuk di Indonesia. "Masyarakat Indonesia ngemil hampir 3 kali sehari. Angka ini lebih besar dari konsumsi makanan besar yang rata-rata hanya 2,5 kali. Sekitar 75 persen partisipan juga mengaku sering ngemil di sela-sela aktivitasnya," jelas Presiden Direktur Mondelez Indonesia, Sachin Rasad. Menariknya, karena sering ngemil, banyak partisipan yang akhirnya malas untuk makan-makanan berat. Sekitar 77 persen partisipan memilih untuk lebih sering ngemil daripada makan besar, khususnya di pagi hari di antara sarapan dan makan siang.

Baca lebih lanjut di DokterSehat: Dibandingkan Makan, Masyarakat Indonesia Lebih Suka Ngemil. Berangkat dari penelitian ini, peluang terhadap produk camilan pun terlihat masih sangat potensial di Indonesia. Kondisi pasar ini tidak diimbangi dengan kualitas makanan ringan yang bergizi bahkan cenderung tidak baik bagi kesehatan. Makanan ringan yang ada hanya mengutamakan volume dan harga yang murah dari makanannya tanpa mempertimbangkan sisi kesehatannya.

Hal ini yang melatarbelakangi kami untuk memenuhi kebutuhan ini dengan melakukan pembinaan dan pendampingan pada KWT plamboyan. Pengabdian yang dilakukan berupa pengolahan tanaman obat menjadi cemilan untuk menjawab kebutuhan konsumen akan makanan ringan yang bermanfaat akan kesehatan dan tinggi akan nilai gizi. Herbal Garden Krezz adalah produk makanan ringan berbahan dasar tanaman herbal segar yang diperoleh dari pekarangan anggota kelompok KWT. Tanaman herbal yang memiliki manfaat memenuhi kebutuhan vitamin harian, kandungan protein tinggi, serta memiliki kandungan lemak sehat karena setiap 100 gram tanaman herbal-tanaman herbal hanya mengandung 1,2 gram lemak total, tapi hanya 0,5 gram saja yang merupakan lemak jenuh. Dapat dijamin kandungan gizi yang baik dalam camilan yang dibuat.

## **METODE**

Metode yang dilakukan antara lain persiapan dan pembekalan, pelaksanaan program dan tindak lanjut program. Untuk mencapai hasil yang optimal dilakukan beberapa kegiatan yang berkaitan dengan mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian, sebagai berikut: (1). Pengumpulan Data, (2). Identifikasi Masalah, (3). Formulasi Kegiatan, (4). Implementasi Kegiatan, dan (5). Evaluasi Akhir. Materi yang disampaikan berupa; pengetahuan tentang budidaya tanaman toga, pengetahuan tentang olahan, pengetahuan tentang pengembangan produk, pemasaran dan membangun jaringan, dan pengetahuan sosialisasi.

Pada tahap pelaksanaan, untuk mengefektifkan pembinaan dan pendampingan digunakan metode /cara pembentukan kluster sesuai dengan bidang binaan. Dalam program ini membentuk 3 kluster bidang binaan yang sesuai dengan tema / topik Pengabdian. Kedua kluster binaan itu sebagai berikut:

1. Kluster produksi atau budidaya tanaman toga meliputi sosialisasi dan penyuluhan kepada warga binaan tentang teknik budidaya tanaman toga, pengolahan, pelatihan budidaya tanaman toga.

2. Kluster diversifikasi produk meliputi pembuatan produk olahan, pendampingan pengurusan legalisasi perizinan, diskusi dan pertemuan bulanan yang membahas masalah-masalah yang timbul dan evaluasi produk, bahan baku, dan manajemen.
3. Kluster pemasaran/marketing yang terdiri dari sosialisasi dan penyuluhan tentang pengetahuan pemasaran, pelatihan pemasaran, launching produk, pendampingan pemasaran, menentukan target capaian dan wilayah pemasaran dan distribusi produk ke pangsa pasar.

Rencana keberlanjutan program ini melalui pendampingan pemilihan bibit tanaman toga, pengolahan, pendampingan jaringan pemasaran, pendampingan dalam legalisasi ijin usaha.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada program kerja dan target Tim Pengebdian hingga saat ini, keseluruhan program dapat terlaksana. Ketercapaian tersebut dapat dilihat pada uraian laporan hasil yang dicapai sebagai berikut. Pelaksanaan Program Pengebdian antara UNMA dengan UNIKU memiliki beberapa program yaitu:

- (1) Memberikan alternatif penyelesaian yang nyata bagi pemberdayaan masyarakat khususnya KWT dengan meningkatkan penghasilan bertambah 20% - 40%, dan anggota binaan penghasilannya meningkat dari tidak punya penghasilan tambahan menjadi mempunyai penghasilan.
- (2) Meningkatkan lapangan kerja bagi KWT di desa Kagok dengan produksi olahan tanaman obat menjadi makanan atau cemilan yang memiliki berjuta manfaat.
- (3) Meningkatkan kemitraan yang sinergis antara Perguruan Tinggi, Pemerintah Kota Majalengka dan masyarakat khususnya KWT.

Sebagai upaya untuk mengefektifkan pembinaan dan pendampingan digunakan metode/cara pembentukan kluster sesuai dengan bidang binaan sebagaimana yang telah dirancang pada tahap sebelumnya. Dalam program pengebdian yang direncanakan dibentuk menjadi 3 kluster adalah; (1) Kluster budidaya tanaman toga, (2) Kluster diversifikasi produk (3) Kluster pemasaran produk olahan tanaman toga.

Secara rinci pelaksanaan masing-masing kluster tersebut adalah sebagai berikut: pada kluster budidaya tanaman toga dengan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan tentang teknik budidaya tanaman toga, pelatihan pembibitan tanaman toga, pendampingan proses budi daya, pemantauan proses budidaya tanaman toga, pendampingan pembuatan produk, pembukuan dan manajemen, diskusi dan pertemuan bulanan direncanakan akan membahas masalah-masalah yang timbul, evaluasi produk, bahan baku, dan manajemen

Dari program-program yang ada pada kluster produksi sampai saat ini Tim Pengebdian telah melaksanakan sosialisasi dan penyuluhan tentang teknik budi daya tanaman toga. Tim Pengebdian telah melakukan koordinasi dengan Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Rapat koordinasi dengan Kepala Desa, Perangkat Desa, Rapat koordinasi dengan pelaku usaha dan KWT dalam hal ini KWT.



Gambar 1. Penyuluhan dan pengolahan produk binaan

Mempersiapkan materi sosialisasi, kebutuhan teknis yang menunjang sosialisasi dan penyuluhan, Menyusun acara dan agenda sosialisasi dan penyuluhan, Pelaksanaan sosialisasi dan penyuluhan yang meliputi; sosialisasi dan penyuluhan tentang teknik budidaya tanaman toga, sosialisasi dan penyuluhan tentang pembibitan tanaman toga dan perawatannya dan sosialisasi dan penyuluhan manajemen serta pengemasan dan pemasaran.

Pendampingan proses pengolahan produk utama dan diversifikasi produk. Rapat koordinasi dengan Lurah dan perangkatnya, pelaku UKM dan keluargamitra, Mempersiapkan peralatan, bahan baku, kebutuhan teknis yang menunjang pelatihan, Mengumpulkan ketua kelompok dan anggota kelompok mitra atau KWT, Pelaksanaan pelatihan tentang budidaya tanaman toga.

Monitoring dan pendampingan proses budidaya tanaman toga, kedepannya akan dilakukan melalui beberapa kegiatan, yaitu menjalin koordinasi dengan Lurah dan perangkatnya, pelaku UKM, dan fasilitator, Survei secara berkala terhadap proses produksi ke anggota KWT mitra binaan, Pencatatan hasil monitoring secara berkala, Diskusi membahas hasil monitoring secara berkala tentang kasus-kasus yang dijumpai dalam monitoring. Program akhir dari kluster produksi ini berupa evaluasi budidaya tanaman toga belum mulai dilaksanakan karena budidaya tanaman toga ini masih berjalan pada tahap pengelolaan dan pembibitan. Dapat dilaporkan dari kluster produksi program telah terlaksana.

Dalam kluster diversifikasi produk olahan kegiatan yang telah dilakukan antara lain sosialisasi dan penyuluhan tentang diversifikasi produk dari tanaman toga, pelatihan diversifikasi produk dari tanaman toga, pendampingan diversifikasi, pemantauan proses diversifikasi produk, pendampingan pembuatan pembukuan dan manajemen, diskusi dan perencanaan pertemuan bulanan, yang membahas masalah-masalah yang timbul, evaluasi produk, bahan baku, dan manajemen

Sebagai tahap akhir dari kluster pemasaran/marketing ini adalah evaluasi dan berbagai analisis hasil dari program pemasaran yang belum dilaksanakan karena program yang menjadi tahapan sebelumnya masih berlangsung, namun dapat disampaikan bahwa kemajuan pelaksanaan pengabdian yang direncanakan telah terlaksana.

Berdasarkan uraian beberapa program yang telah terlaksana tersebut dapat disampaikan bahwa proses pelaksanaan program Pengabdian ini baru mencapai 30% dari program keseluruhan yang menjadi rancangan penargetan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah tersedianya bahan baku melalui budidaya tanaman toga di KWT, diversifikasi produk dari tanaman toga berupa makanan sehat, dan pemasaran baik secara online maupun offline produk olahan dari tanaman toga. Kegiatan ini dapat menambah penghasilan KWT dan menciptakan produk olahan berupa makanan yang bermanfaat terhadap Kesehatan yang berbahan baku tanaman toga.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada laporan kemajuan pelaksanaan program pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program Pengabdian yang baru mencapai 30% dari total program yang direncanakan, hal ini dapat dipahami karena kegiatan baru dimulai akan tetapi pelaksanaan berjalan dengan baik dan sesuai target. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah tersedianya bahan baku melalui budidaya tanaman toga di Desa Kagok, diversifikasi produk dari tanaman toga berupa makanan sehat yang memiliki segudang manfaat, dan pemasaran secara online maupun offline. Kegiatan ini dapat menambah penghasilan masyarakat Desa Kagok dan menciptakan makanan yang berbahan baku tanaman toga.

Program Universitas Majalengka dan UNIKU tahun 2022 ini menjadi sarana bagi Tridarma PT sebagai tempat pembelajaran untuk mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Disamping itu program pengabdian juga mampu menumbuhkan rasa kepedulian, empati, serta kepekaan sosial terhadap kondisi permasalahan di ekonomi lemah sehingga dapat membangun kesadaran dan perubahan perilaku yang diwujudkan dalam upaya pemberdayaan masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan dan kondisi yang sebenarnya.

**Daftar Pustaka**

- Andayani, S. A., Dinar, D., Marina, I., Sumantri, K., Sulaksana, J., Umyati, S., & Dani, U. (2021). PENINGKATAN NILAI TAMBAH MELALUI PENGOLAHAN PRODUK HORTIKULTURA. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 833-836.
- Andayani, S. A., Marina, I., & Nur, H. R. (2022). MEMBANGUN KEMANDIRIAN KELOMPOK TANI MELALUI PENGELOLAAN ADMINISTRASI KEUANGAN DI LUMBUNG PANGAN MASYARAKAT (LPM) SUKAHAJI MANDIRI. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 349-354.
- Lestari, S., Roshyanti, F., & Purnamasari, V. (2019). Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pemanfaatan Tanaman Toga Sebagai Jamu Keluarga. *International Journal of Community Service Learning*. Volume 3, Number 1, Tahun 2019, pp. 22-26. P-ISSN: 2579 -7166 E-ISSN: 2549-6417. Open Access: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJCSL>.
- Marina, I. (2016). UPAYA PENGEMBANGAN AGRIBISNIS DAN PEMASARAN TOMAT PADA KAWASAN AGROPOLITAN Suatu Kasus Pada Petani Di Kawasan Agropolitan Di Kabupaten Cianjur. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 9(2).
- Marina, I., & Ismaya, D. (2022). POTENSI PENDAPATAN LIMBAH KOPI DI KABUPATEN MAJALENGKA. *Journal of Sustainable Agribusiness*, 1(1), 27-32.
- Subagyo. (2020). 50 Tanaman Herbal Berpotensi Sebagai Antivirus. Kepala Balai Penelitian Tanaman Rempah Dan Obat (Balittro) Balitbangtan Kementan Evi Savitri Iriani di Jakarta, Sabtu (27/6/2020). <https://makassar.antaraneews.com/berita/194850/balitbangtan-sebut-50-tanaman-herbal-berpotensi-sebagai-antivirus>
- Tangkeallo, C., dan Widyaningsih, T. D., 2014. Aktivitas Antioksidan Serbuk Minuman Instan Berbasis Miana Kajian Jenis Bahan Baku dan Penambahan serbuk Jahe. *Jurnal Pangan dan Agroindustri* Vol.2 No.4.